BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penerapan *Self Assessment System* dan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan *Self Assessment System* terhadap kepatuhan wajib pajk di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang jika dilihat dari hasil tanggapan responden mengenai variabel *self assessment system* masih kurang, karena masih dibawah nilai optimal. Selain itu, masih banyak wajib pajak yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung sendiri pajak terutangnya dan masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar dan mengembalikan SPT.
2. Administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang jika dilihat dari hasil tanggapan responden mengenai variabel administrasi pajak masih kurang, karena masih dibawah nilai optimal. Selain itu, masih adanya kendala pelayanan yang dirasa oleh wajib pajak masih berbelit-belit sehingga menyulitkan wajib pajak dalam melaksanakan administrasi pajak.
3. Penerapan *Self Assessment System* dan administrasi pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Namun jika dilihat dari

tanggapan responden mengenai variabel *self assessment system*, administrasi pajak dan kepatuhan wajib pajak masih kurang, karena masih dibawah nilai optimal.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Penerapan *Self Assessment System* dan administrasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang.

1. Dengan masih banyaknya wajib pajak yang belum mengerti dalam perhitungan jumlah pajak terutang, dan masih kurangnya kesadaran dalam membayar, maka untuk mencapai semua itu petugas harus memberikan teguran kepada wajib pajak agar lebih patuh dalam membayar pajak, selain itu juga memberikan pelayanan / sosialisasi yang lebih baik lagi kepada wajib pajak agar wajib pajak lebih mengerti tentang cara menghitung jumlah pajak dan tata cara perpajakan yang baik dan benar.
2. Dengan masih banyaknya wajib pajak yang merasa cukup berbelit-belit dalam pelayanan yang diberikan oleh petugas, maka untuk mengurangi keluhan wajib pajak dalam hal pelayanan administrasi lebih disederhanakan lagi agar wajib pajak lebih mudah dalam melakukan administrasi perpajakan.
3. Karena masih banyaknya wajib pajak yang terkadang tepat waktu dan terkadang terlambat dalam mengembalikan SPT, maka petugas pajak harus memberikan teguran kepada wajib pajak agar patuh dalam mengembalikan SPT tepat waktu.

4. Karena pengaruh secara simultan lebih besar daripada parsial, maka sebaiknya penerapan *self assessment system* dilakukan bersamaan dengan diterapkannya administrasi pajak, sehingga akan lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajibpajak.